

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Solmisasi Pada Siswi Kelas VIIIA SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan disusun dalam kalimat. Peneliti kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditunjukan untuk memenuhi fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipasi. Partisipasi ialah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberi data, pendapat, pemikiran, persepsinya (supmadinata, 2006 : 94).

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian tersebut, guna memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Untuk itu, hasil penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif sangat baik digunakan dalam penelitian ini karena data yang di dapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yakni tindakan lapangan.

C. Lokasi Penelitian dan Sumber Data

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil dalam melakukan penelitian yaitu pada lokasi SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang

2. Narasumber

Yang menjadi narasumber adalah guru pendamping dan siswi kelas VIIIA minat paduan suara, dan jumlah siswi yang terlibat ada 10 orang.

D. Jenis dan Bentuk Data

1. Data primer ialah data yang diperoleh penelitian langsung dari tempat penelitian yakni data mengenai “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Solmisasi Dengan Model Lagu Indonesia Subur Anak Melalui Metode Drill Pada Siswi Kelas VIIIA SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang”.
2. Data sekunder ialah data yang diperoleh penelitian dari pihak kedua mengenai pemahaman, keterampilan dan jenis latihan serta berbagai peristiwa lainnya yang melibatkan siswa-siswi dalam latihan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka ialah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis berupa buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca solmisasi/notasi angka.
2. Studi lapangan yaitu pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan latihan secara langsung selama proses penelitian berlangsung. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni:

- a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan terhadap suatu proses atau objek yang ada disuatu tempat. Dalam melakukan pengamatan, peneliti melihat secara langsung kendala yang dialami siswa-siswi yaitu mengenai membaca notasi angka yang belum sesuai dengan nada dasarnya, posisi yang salah dalam bernyanyi, pernapasan yang kurang tepat pada saat bernyanyi, serta vokal yang tidak baik dan tidak benar dalam bernyanyi.

- b. Teknik Wawancara

Untuk menggali informasi, penulis melakukan wawancara terhadap siswa-siswi mengenai kemampuan membaca notasi angka.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video mengenai pembelajaran membaca notasi angka.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif, kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data nama yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklarifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan terakhir.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Pertemuan I

- a. Mengumpulkan Siswi kelas VIIIA SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang yang akan terlibat dalam proses penelitian tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Solmisasi Melalui Metode Drill.
- b. Peneliti menjelaskan rencana peneliti yang akan dikerjakan

- c. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan serta metode yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

2. Pertemuan II

Peneliti menjelaskan dan memberikan materi secara umum dan contoh tentang membaca solmisasi dengan memperhatikan posisi badan saat bernyanyi, pernapasan, serta vokal dan artikulasi yang baik dan benar.

- a. Sikap badan atau posisi badan saat bernyanyi
- b. Cara bernyanyi dengan vokal dan artikulasi yang baik serta memperhatikan pernapasan yang akan digunakan. Setelah memahami materi yang telah diberikan, peneliti akan melanjutkan dengan memberikan penjelasan atau contoh tentang bagaimana melakukan pemanasan sebelum bernyanyi. Setelah peneliti memberikan penjelasan dan contoh subjek akan mengikutinya dengan melakukan pemanasan seperti
 - 1) Mengendurkan otot-otot dikepala dan mengaktifkan paru-paru dengan melakukan tutup lubang hidung kanan, ambil napas dalam-dalam melalui lubang hidung kiri, dan tutup lubang hidung kiri lalu hembuskan napas melalui lubang hidung kanan dan lakukan sekali tetapi sebaliknya.

- 2) Napas panjang. Ambil napas melalui hidung dan angkat tangan kesamping, sambil mengeluarkan napas perlahan dengan mengucapkan kata “S”.
- 3) Latihan diafragma dengan mengucapkan kata cu-cu-cu-cu-cu.
- 4) Melakukan pemanasan dengan mengucapkan kata ma ma ma ma dengan menggunakan solmisasi
- 5) Melakukan pemanasan dengan membaca solmisasi

Notasi: 1 2 3 4 5 6 7 1̇

3. Pertemuan III

Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan kembali tentang etude dalam bernyanyi yang baik dan benar seperti pertemuan pertama dan selanjutnya peneliti memberikan arahan dan contoh mengenai cara membaca notasi dengan menggunakan teknik vokal dan artikulasi yang baik dan benar dengan menggunakan solmisasi sebagai berikut:

• 1 2 3 4 5 6 7 1̇ 2̇

• 1 . 2 . | 3 . 4 . | 5 . 6 . | 7 . 1̇ . | 1̇ . 2̇ . ||

4. Pertemuan IV

Pada pertemuan ini, peneliti tetap memberi arahan mengenai cara bernyanyi yang baik dan benar dengan menggunakan tangan nada natural serta memperhatikan nilai not dan tanda diam pada teks tersebut. Dan dilanjutkan dengan latihan pada subjek penelitian dengan model solmisasi sebagai berikut.

• 1 2 3 4 5 6 7 ī

(1) (2) (3) (4) (5)
• 1 2 | 3 4 | 5 6 | 7 ī . | 2 . ī . |

(1) (2) (3) (4) (5) (6)
• 1 1 1 0 | 2 2 2 0 | 3 3 3 0 | 4 4 4 0 | 5 5 5 0 | 6 6 6 0 |

(7) (8)
7 7 7 0 | ī ī ī 0 |

5. Pertemuan V

Pada pertemuan ini peneliti kembali memberi contoh mengenai etude bernyanyi dengan teknik yang baik dan benar sdan di tambah dengan latihan bernyanyi dengan posisi duduk dan berdiri, dengan menggunakan nada melangkah dan melompat kepada subjek penelitian dan dilanjutkan dengan latihan.

Contoh etude dengan posisi nada lompat

$$\begin{array}{cccc|cccc|cccc|}
 1 & . & 3 & . & 1 & 3 & 5 & . & 2 & . & 4 & . & 2 & 4 & 6 & . \\
 4 & . & 7 & . & 5 & 7 & 2 & . & \overbrace{1 \ 1 \ 1} & 7 & 7 & 1 & . & . & . & \parallel
 \end{array}$$

6. Pertemuan VI

Pada pertemuan ini, peneliti memberikan solmisasi lagu model bagian pertama

.

$$\begin{array}{cccc|cccc|cccc|cccc|}
 (1) & & (2) & & (3) & & & & & & & & & & & & \\
 \text{||} & 1 & \overline{7} & \overline{1} & \overline{2} & \overline{1} & | & 3 & . & . & \overline{1} & \overline{3} & | & 2 & \overline{1} & \overline{7} & \overline{1} & \overline{6} & \overline{7} & | \\
 (4) & & (5) & & (6) & & (7) & & & & & & & & & & \\
 5 & \overline{5} & \overline{1} & \overline{5} & \overline{4} & \overline{3} & | & 2 & \overline{3} & 4 & 6 & | & 5 & . & \overline{1} & \overline{2} & \overline{4} & | & 3 & . & . & \overline{0} & \text{||}
 \end{array}$$

7. Pertemuan VII

Pada kesempatan ini, peneliti memeriksa kembali hasil latihan pada hari-hari sebelumnya guna mengetahui kemampuan subjek penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan latihan membaca solmisasi lagu Indonesia Subur bagian pertama.

$$\begin{array}{cccc|cccc|cccc|cccc|}
 (8) & & (9) & & (10) & & & & & & & & & & & & \\
 \text{||} & \overline{5} & \overline{4} & \overline{3} & \overline{4} & \overline{2} & \overline{3} & | & 1 & . & \overline{0} & \overline{1} & \overline{2} & \overline{3} & | & \overline{4} & \overline{4} & \overline{3} & \overline{4} & \overline{3} & \overline{4} & \overline{6} & | \\
 (11) & & (12) & & & & & & & & & & & & & & & \\
 \overline{5} & 1 & \overline{2} & \overline{4} & | & \overline{3} & . & \overline{0} & \text{||} & & & & & & & & &
 \end{array}$$

8. Pertemuan VIII

Pada pertemuan ini peneliti memberikan teks lagu Indonesia Subur secara lengkap mulai dari solmisasi dan syair, tetapi sebelumnya peneliti mengecek kembali solmisasi yang telah dilatih secara bersama-sama pada pertemuan VII dan VIII, kemudian memberikan kesempatan kepada subjek untuk menyanyikan kembali solmisasi bagian pertama dan kedua dan dilanjutkan dengan menyanyikan syair lagu Indonesia Subur.

INDONESIA SUBUR

Cipta: MOHAMAD SYAFEI

Do=G, 4/4

||: $\dot{1}$. $\dot{7}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ | $\dot{3}$. . $\dot{1}$ $\dot{3}$ | $\dot{2}$. $\dot{1}$ $\dot{7}$ $\dot{1}$ $\dot{6}$ $\dot{7}$ |
In - do - ne - si - a In - do - ne - si -
U - ta - ra se - la - tan u - ta - ra se - la -

5 . 5 $\dot{1}$ 5 4 3 | 2 . 3 4 6 | 5 . $\dot{1}$ $\dot{2}$ 4 | 3 . . 0 :||
a ta - nah - ku su - bur ta - nah su - bur ya su - bur
tan ti - mur dan ba - rat ti - mur ba - rat ya ti - mur

||: 5 . 4 3 4 2 3 | 1 . 0 $\dot{1}$ $\dot{2}$ 3 | 4 4 . 3 4 3 4 6 |
Ka - mi ci - ta kau ka - mi cin - ta kau se - pan - jang u -
Ru - kun dan da - mai ru - kun dan da - mai a - man dan mak -

5 . $\dot{1}$ $\dot{2}$ 4 | 3 . . 0 :||
mur ya u - mur
mur ya mak - mur

9. Pertemuan IX

Pada pertemuan ini subjek menyanyikan kembali lagu Indonesia Subur dengan menggunakan teknik pernapasan, vokal, artikulasi, dan posisi badan yang baik dan benar yang telah dilatih pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

10. Pertemuan X

Pada pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir atau pertemuan puncak. Pada kesempatan ini, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk mementaskan hasil dari pertemuan pertama sampai terakhir penelitian.

H. Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. BAB II LANDASAN TEORITIS, menjelaskan pembahasan tentang metode pembelajaran yakni metode drill yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca solmisasi.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan nara sumber, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan dan subjek penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, mengenai pembahasan tentang proses pelaksanaan upaya meningkatkan kemampuan membaca solmisasi.
5. BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran.

I. Personil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 10 siswi sebagai personil penelitian.